

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
*SUSTAINABILITY DISCLOSURE***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RR. NAIDIA ASTRINITA WULANDARI

NIM. 12030113140198

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

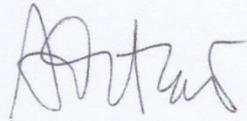
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rr. Naidia Astrinita Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140198
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Sustainability Disclosure**
Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 2 Agustus 2017

Dosen Pembimbing,



(Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19790924 200812 2013

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rr. Naidia Astrinita Wulandari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140198

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP SUSTAINABILITY DISCLOSURE**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 11 Agustus 2017

Tim Penguji:

1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt

(.....)

2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt

(.....)

3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt

(.....)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect firm size, profitability and leverage to sustainability disclosure. Firm size, profitability, and leverage as independent variables is measured using a log from total aset, ROA, and book value of financial debt to total assets ratio. Sustainability disclosure acts as a dependent variable measured using GRI values.

The sample in this study is based on companies listed on the Indonesia Stock Exchange which issued sustainability disclosure in 2013-2015. Sample selection method used is purposive sampling method. This research uses analytical technique that is ordinary least square.

The results revealed that the firm size positively affect sustainability disclosure. However, profitability and leverage has no effect on sustainability disclosure.

Keywords: Firm size, profitability, leverage, sustainability disclosure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *sustainability disclosure*. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel independen masing-masing diukur menggunakan log dari total aset, ROA dan nilai buku rasio keuangan utang terhadap total aset. Sustainability disclosure berperan sebagai variabel dependen diukur menggunakan nilai GRI.

Sampel pada penelitian ini berdasarkan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan *sustainability disclosure* pada tahun 2013-2015. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu *ordinary least square*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap *sustainability disclosure*. Akan tetapi profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *sustainability disclosure*.

Kata Kunci : Ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage, *sustainability disclosure*.

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rr. Naidia Astrinita Wulandari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Sustainability Disclosure** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 3 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



(Rr. Naidia Astrinita Wulandari)

NIM.12030113140198

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Difficult roads often lead to beautiful destinations”

-Unknown-

“Allah does not burden a soul beyond that it can bear”

(Q.S Al Baqarah : 286)

Dedicated to:

The only ones obligated to love me, my lovest parents

My precious family

My beloved bestfriends

Everyone who always be my motivation

Big family of Akundip13.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP *SUSTAINABILITY DISCLOSURE*”** dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, saran, doa, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan nasihat kepada penulis dengan sabar selama proses penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
4. Bapak Andrian Budi Prasetyo, S.E., MSi., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasihat dan arahan.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang turut membantu dalam kelancaran perkuliahan penulis.
7. Keluargaku tersayang (Bapak, Ibu, Frida, Fadil) atas kasih sayang serta pengorbanan baik secara moral maupun material yang telah diberikan hingga saat ini dan untuk seterusnya.
8. Sahabat-sahabat anggota Padepokan (Anita, Mia, Tia) yang selalu berkorban banyak demi kepentingan bersama, dan yang selalu mendukung disaat penulis merasa putus asa.
9. Sahabat-sahabat APINK (Anggit, Pressi, Karin), yang selalu memberikan waktu luang untuk berkumpul bersama dan saling mencurahkan keluh kesah selama duduk di bangku perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat D'Guardian (Echa, Intan, Yunia, Isma, Lili, Aulia, Fitri, Shita, Ina) yang selalu mendukung penulis walau kita berada di beda kota dan negara.
11. Sahabatku dari TK hingga saat ini dan selamanya Anis Novitasari yang selalu memberi motivasi dan selalu menjadi tempat berkeluh kesahku.
12. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan: Anita, Mia, Jeje, Noven, Zulfa, Ester, Ndari dan Dessy, terimakasih untuk bantuan, dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi.

13. KKN Desa Asem Doyong tim II Undip 2016: Mia, Vita, Ken, Bang Ris, Rizal, Vanno, Finra, Debby, dan Vendri . Terimakasih untuk kebersamaan dan kerjasamanya selama 35 hari dan menjadi keluarga baru bagi penulis.
14. Seluruh teman-teman Akuntansi Undip 2013, terkhusus Winda, Mega, Fitri, Agis, Dhila, Mila, Laila atas segala semangat dan bantuannya.
15. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk dukungan dan doa kalian.

Dalam penulisan ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 3 Agustus 2017

Penulis

Rr. Naidia Astrinita Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Agensi	13
2.1.2 Teori Stakeholder	14
2.1.3 <i>Sustainability Disclosure</i>	15
2.1.4 Profitabilitas	18
2.1.5 <i>Leverage</i>	18
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Hipotesis	26
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Sustainability Disclosure</i>	26
2.4.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Sustainability Disclosure</i>	27
2.4.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Sustainability Disclosure</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	29
3.1.1 Variabel Independen	29
3.1.2 Variabel Dependen.....	30
3.2 Populasi dan Sampel.....	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Metode Analisis.....	33
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	33

3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.5.2.1 Uji Multikolonieritas.....	33
3.5.2.2 Uji Autokorelasi.....	34
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	35
3.5.2.4 Uji Normalitas.....	35
3.5.3 Uji Hipotesis	35
3.5.3.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	35
3.5.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	36
3.5.3.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	36
3.5.4 Uji Ordinary Least Square	37
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	39
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2 Analisis Data	40
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
4.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	41
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	41
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....	43
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	44
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	46
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis	48
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	49
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	50
4.3 Interpretasi Hasil	53
4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Sustainability Disclosure</i>	53
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Sustainability Disclosure</i>	54
4.3.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Sustainability Disclosure</i>	55
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Keterbatasan	58
5.3 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	39
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel	40
Tabel 4.3 Uji Statistik Kolmogrov	43
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	44
Tabel 4.5 Durbin Watson Test Bound.....	45
Tabel 4.6 Run Test	46
Tabel 4.7 Uji Glejser	48
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi.....	49
Tabel 4.9 Uji Simultan F.....	50
Tabel 4.10 Uji Statistik t	51
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	25
Gambar 4.1 Grafik Histogram	42
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	42
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Grafik <i>Scatterplot</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Sampel Perusahaan	63
Lampiran B Skema Pengukuran	
Sustainability Disclosure	65
Lampiran C Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	67
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik	68
Lampiran D Hasil Analisis Regresi	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menghadapi persaingan perekonomian global maupun nasional yang semakin meningkatkan mengakibatkan perusahaan-perusahaan yang ada di setiap negara berlomba-lomba menjalankan bisnisnya sebaik mungkin. Perusahaan-perusahaan tersebut hanya berfokus untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi tanpa memperhatikan akibat dari kegiatan yang ditimbulkan. Oleh karena itu, perusahaan berupaya untuk memperbaiki seluruh proses bisnis melalui strategi terstruktur, meningkatkan kualitas implementasi manajemen resiko dan fokus pada pengembangan bisnis unggulan melalui operating model yang terarahkan dan prudential. Disisi lain saat ini para pemangku kepentingan lebih khawatir dengan aktivitas perusahaan yang akan berdampak pada lingkungan dan sosial perusahaan (Murray et al, 2006).

Perkembangan dunia bisnis membuat perusahaan merasa memperoleh tuntutan yang semakin besar juga. Dalam hal ini perusahaan diharapkan tidak hanya memikirkan kepentingan pemilik saham dan manajemen saja, tetapi juga memikirkan kelompok karyawan, konsumen dan masyarakat sekitar. Saat ini masalah seperti polusi, limbah, penipisan sumber daya, kualitas produk dan keamanan, hak dan status karyawan, dan kekuatan perusahaan besar telah menjadi fokus dari perhatian dan kekhawatiran oleh para pemangku kepentingan (Reverte, 2008).

Pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu rekomendasi yang dilaksanakan oleh perusahaan secara konsisten dan merupakan wujud dari kesadaran untuk memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Dimana tujuan dari pembangunan berkelanjutan adalah memenuhi kebutuhan hidup generasi sekarang dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Hal tersebut yang dinamakan perkembangan pemikiran paradigma bisnis dari *single P (Profit)* menjadi *triple bottom line (Profit, People, Plane)* (John Elkington, 1997).

Sustainability disclosure menggunakan konsep tersebut yang menerangkan bahwa perusahaan agar bisa tumbuh berkembang berkelanjutan disamping meningkatkan pendapatan perusahaan (*profit*), perusahaan bertanggungjawab pula dalam melindungi bumi (*planet*) dan peduli terhadap manusia (*people*) baik karyawan maupun masyarakat (Elkington, 1997). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengungkapkan informasi tidak saja terbatas pada satu aspek kinerja saja, tetapi keseluruhan indikator kinerja berkelanjutan (*sustainability performance*) yaitu kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

Perusahaan dalam menjalankan prinsip *triple bottom line* bisa dilihat dari pengungkapan berkelanjutan (*Sustainability Disclosure*). *Sustainability disclosure* memuat tiga aspek kinerja perusahaan yaitu aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Artinya bahwa *sustainability disclosure* harus dapat mencerminkan suatu laporan tentang dampak ekonomi, sosial dan lingkungan serta laporan tersebut harus sesuai dengan kerangka pelaporan yang disusun oleh GRI di Indonesia. Menurut GRI (2013) *Sustainability disclosure* adalah sebagai praktek pengukuran,

pengungkapan dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, tentang kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability disclosure* untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan kepada pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan dan sekaligus membantu perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan pihak eksternal perusahaan. Pada saat citra perusahaan dinyatakan baik, maka perusahaan akan memperoleh legitimasi dari masyarakat yang dapat bermanfaat untuk keberlanjutan perusahaan. Ada pula perusahaan-perusahaan yang mulai berkembang yang berfokus pada pencarian keuntungan saja, beranggapan bahwa sumbangsih perusahaan terhadap masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dengan hasil produknya, penyediaan lapangan pekerjaan dan pembayaran pajak kepada negara sudahlah cukup (Anke, 2009). Asumsi tersebut dirasa belumlah cukup bila perusahaan bermaksud mewujudkan nilai jangka panjang. Di sini perusahaan diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan keberlanjutan (*sustainability*) dilingkup ekonomi, sosial dan lingkungan terkait dengan risiko dan ancaman yang ditimbulkan (GRI, 2013).

Corporate Sustainability dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah berkembang menjadi masalah utama bagi perusahaan-perusahaan global (Dilling, 2009). Keterkaitan dua konsep antara satu dengan yang lain. Perusahaan memperlihatkan keterikatan dalam mewujudkan *sustainability development* melalui *sustainability disclosure* atau pelaporan non-keuangan. Dapat diartikan

bahwa untuk memenuhi kebutuhan saat ini, namun tetap memperhatikan kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhannya (Dilling, 2009). Informasi CSR yang disampaikan melalui pengungkapan *sustainability disclosure* merupakan nilai tambah bagi perusahaan dalam mengukur dan menilai kinerjanya berdasarkan harapan dan persyaratan yang ada dalam masyarakat. Selain itu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam *sustainability disclosure* mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas dan transparansi perusahaan kepada pemangku kepentingan. *Sustainability disclosure* suatu laporan dari aktivitas CSR yang dilaksanakan perusahaan dan mempertahankan keberlanjutan ekosistem bermula dari pelestarian dan pembaharuan lingkungan, hingga perhatian sosial.

Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki kepulauan terbesar di dunia serta lingkungan geografis dan sosial yang bervariasi dan kompleks, hal tersebut menjadi faktor timbulnya beberapa masalah seperti kesenjangan sosial, kerusakan lingkungan alam, dan kebutuhan akan investasi langsung luar negeri (Djajadikerta & Trireksani, 2012). Berdasarkan keadaan tersebut seharusnya menjadi pemicu perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability disclosure*. *Sustainability disclosure* memiliki peran penting untuk memperoleh citra positif dimata masyarakat serta untuk menarik investor luar negeri dengan meningkatkan kredibilitas dan tranparansi perusahaan (Leonard & McAdam, 2003).

Lebih lanjut di Indonesia memiliki peraturan yang mengatur kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk mendukung keberadaan *sustainability disclosure* di Indonesia yaitu UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang

membahas mengenai Perseroan Terbatas. Pada pasal 74 ayat (1) UU No.40 tahun 2007 menjelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatannya dibidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. PP No. 47 tahun 2012 yang berisi tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas telah memperkuat dan memperjelas UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Namun menurut NCSR (2015) perusahaan di Indonesia yang telah menerbitkan *sustainability disclosure* masih sebesar 15 persen. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan masih sedikit perusahaan yang mengungkapkan *sustainability disclosure*.

Penelitian tentang korelasi karakteristik perusahaan dengan *sustainability disclosure* telah banyak dilaksanakan, akan tetapi faktor-faktor yang mempengaruhi *sustainability disclosure* memperlihatkan efek yang kurang konsisten. Dalam kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk mencapai laba yang dapat diukur dengan tingkat profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin meningkat pula tingkat *sustainability disclosure* perusahaan (Gamerschlag, 2011). Kemampuan perusahaan dalam membentuk laba yang semakin meningkat dicerminkan dengan profitabilitas yang semakin meningkat, dengan demikian menunjukkan tingkat kemampuan entitas untuk meningkatkan tanggungjawab sosial serta melaksanakan pengungkapan tanggungjawab sosialnya.

Kinerja keuangan perusahaan juga dapat dilihat dari *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan. *Leverage* adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar asset perusahaan didanai oleh hutang dan digunakan untuk

memberikan gambaran tentang struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat diketahui tingkat resiko tak tertagihnya hutang. *Leverage* perusahaan tinggi menyebabkan pengawasan yang tinggi oleh *debtholders* terhadap kegiatan perusahaan. Menurut Belkaoui dan Karpik (1989) semakin tinggi tingkat *leverage* semakin besar kemungkinan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha melaporkan laba sekarang lebih tinggi. Agar laba yang dilaporkan tinggi maka manager berusaha menekan biaya-biaya (termasuk biaya untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial).

Dari sisi lain ukuran perusahaan menurut Reverte (2008) merupakan skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Pada umumnya perusahaan besar akan mengungkapkan lebih banyak informasi dibanding dengan perusahaan kecil (Wuttichindanon, 2017). Disamping itu perusahaan besar yang merupakan entitas yang lebih banyak disorot oleh pasar. Sebagai bentuk akuntabilitas publik, perusahaan akan mengungkapkan lebih banyak informasi sosial kepada pemangku kepentingan. Sehubungan dengan investasi saham semakin besar ukuran perusahaan, maka informasi yang tersedia bagi investor guna pengambilan keputusan akan semakin banyak.

Sesuai dengan teori agensi (Wuttichindanon, 2017) menduga adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan *sustainability disclosure* yaitu perusahaan besar akan mengungkapkan *sustainability disclosure* secara luas, dan adanya hubungan negatif antara *leverage* dengan *sustainability disclosure*. Yaitu perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan *sustainability disclosure*. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin

mengurangi biaya agensi yang ada pada perusahaan. Sedangkan teori stakeholder digunakan sebagai teori untuk menduga adanya hubungan positif antara profitabilitas dengan *sustainability disclosure*. Sebab perusahaan ingin mendapatkan dukungan dari para pemangku kepentingan guna kelangsungan hidup perusahaan (Gray et al, 1996).

Reverte (2008) telah menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Pada penelitiannya memberikan hasil bahwa perusahaan yang berukuran besar akan mengungkapkan informasi secara luas terkait dengan kegiatan *corporate social responsibility* perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Branco et al, (2014) yang menguji pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap *sustainability disclosure* memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh secara signifikan terhadap *sustainability disclosure*.

Topik penelitian ini termotivasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menganalisis hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dengan tingkat pengungkapan *sustainability disclosure* pada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wuttichindanon, 2017) yang berjudul '*Corporate Social Responsibility Disclosure – Choice of report and its Determinants: Empirical evidence from firms listed on the Stock Exchange of Thailand*', pemilihan topik dalam penelitian

ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *sustainability disclosure* pada perusahaan yang ada di Indonesia serta terdaftar secara aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penilaian *sustainability disclosure* dalam penelitian ini menggunakan indikator yang ada pada Global Reporting Initiative versi G4 (Wuttichindanon, 2017). Indikator yang dinilai dalam penelitian ini meliputi sosial dan lingkungan perusahaan.

Hal ini melihat perusahaan di Indonesia yang masih rendah untuk mengungkapkan *sustainability disclosure* dengan kondisi keuangan perusahaan yang ada serta visibilitas perusahaan yang banyak menjadi sorotan masyarakat. Selain itu penelitian yang dilakukan di negara lain memberikan hasil yang positif bagi perusahaan dengan kondisi keuangan terutama dengan tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap *sustainability disclosure*, maka menimbulkan keinginan untuk meneliti lebih lanjut di negara Indonesia tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *sustainability disclosure*.

Acuan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Wuttichindanon (2017) yang menguji tentang pilihan laporan yang digunakan untuk pengungkapan corporate social disclosure (CSR) dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wuttichindanon sedikit berbeda dengan penelitian ini yang terletak pada variabel dependen yang menggunakan *sustainability disclosure*, tahun penelitian, dan sumber data penelitian. Variabel dependen pada penelitian yang diambil oleh Wuttichindanon (2017) adalah *corporate social responsibility disclosure* dan *sustainability disclosure* sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan

sustainability disclosure sebagai variabel dependen. Sumber data penelitian yang digunakan oleh Wuttichindanon (2017) adalah perusahaan yang beroperasi di Thailand sedangkan penelitian ini mengambil sumber data penelitian dari perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan tahun penelitian 2013-2015, karena perusahaan yang menilai *sustainability disclosure* menurut GRI G4 dimulai pada tahun 2013.

1.2. Rumusan Masalah

Perusahaan wajib mengaplikasikan prosedur operasionalnya untuk usaha memposisikan yang tepat baik dalam konteks sosial, lingkungan ekonomi dan tata kelola perusahaan pada lingkungan bisnis global. Tuntutan transparansi perusahaan telah mengharuskan perusahaan untuk mengendalikan dan mengungkapkan informasi terkait *sustainability*, dimana salah satu hasilnya adalah pengungkapan lewat penyusunan *sustainability disclosure* yang bermanfaat pula sebagai strategi komunikasi kunci kepada *stakeholders*, (Sardinha, 2002).

Meskipun saat ini perkembangan *sustainability disclosure* di Indonesia berada pada tingkat awal, akan tetapi kenyataannya telah mengalami perkembangan yang begitu pesat dan menjadi tiga tren pelaporan yang berpengaruh sangat kuat, dari segi standarisasi, materialitas dan verifikasi (Falk, 2007). *Sustainability disclosure* akan menjadi poin tersendiri untuk mengangkat kemampuan manajemen resiko suatu perusahaan, apabila mampu memberikan nilai tambah melalui transparansi kegiatan sosial dan lingkungan, serta mempunyai solusi kasus bisnis yang sering dialami.

Yang menjadi alasan utama bagi setiap perusahaan tidak mau melakukan pengungkapan adalah tidak adanya definisi secara umum dari *sustainability report* maupun bentuk formatnya itu sendiri, (Dilling, 2009). Selain dari pada itu masih ada kendala lain yang berpengaruh terhadap gagasan pengungkapan yakni diperlukannya waktu yang lebih lama dan biaya yang tidak sedikit dalam proses penyusunan laporan, mengingat *sustainability report* merupakan laporan yang berdiri sendiri, tidak menjadi bagian dari *annual report*. Ketidak jelasan dan ketidakpastian dalam memastikan apa saja yang wajib diungkapkan, bagaimana mengukur dan menggolongkan informasi yang sudah ada, hukuman apa yang akan diberikan bila tidak mentaati aturan yang ada, dan kepada siapa laporan ini harus disajikan, itu semua merupakan efek dari tidak melakukan penyusunan *sustainability report*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diperoleh beberapa rumusan masalah terkait hubungan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *sustainability disclosure*. Berikut ini beberapa rumusan masalah yang dapat diambil dari uraian tersebut.

1. Apakah ukuran perusahaan secara positif berpengaruh terhadap *sustainability disclosure*?
2. Apakah profitabilitas secara positif berpengaruh terhadap *sustainability disclosure*?
3. Apakah *leverage* secara negatif berpengaruh terhadap *sustainability disclosure*?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *sustainability disclosure*. Dengan menggunakan pedoman GRI G4 sebagai kriteria penilaian untuk indikator sosial dan lingkungan perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *sustainability disclosure* diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti dan akademisi guna meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan akuntansi dandi masa yang akan datang hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi *sustainability disclosure*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *sustainability disclosure* dalam perusahaan yang menerbitkan *sustainability disclosure* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

Penjabaran mengenai penelitian ini ditulis secara sistematis sesuai dengan susunan proposal penelitian, berikut susunan sistematisnya :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, uraian dari penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang dapat dijelaskan secara logika, serta rumusan hipotesis yang akan diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan variabel-variabel yang akan diuji, pemilihan hipotesis dan sampel, sumber data, definisi variabel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang akan diuji.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi hasil dan analisis yang telah diuji diikuti dengan deskripsi dari objek penelitian, bentuk dan *output* analisis data, sehingga dapat diinterpretasikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian yang telah diuji, dan saran untuk penelitian berikutnya.